BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah salah satu fakultas yang ada di Institut Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Seiring dengan perkembangan dan peningkatan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tanggal 6 Agustus 2013 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung meningkat dengan statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI yang bernama Bapak Suryadharma Ali, M.Sc., pada tanggal 28 Desember 2013 sekaligus pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Kemudian perpers tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Agama (PMA)Nomor 91 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 6 (enam) program studi atau jurusan, yang terdiri dari:

a. Perbankan Syariah (PS)
b. Ekonomi Syariah (ES)
c. Akuntansi Syariah (AKS)
d. Manajemen Zakat dan Waqaf (MAZAWA)
e. Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
f. Manajemen Bisnis Syariah (MBS)

2. Lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagaung

Fakultas Rkonomi dan Bisnis Islam (FEBI) ialah merupakan salah satu fakultas yang ada di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Lokasinya beralamat di Jalan Mayor Sujadi Timur No. 46, Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, Kode Pos 66221 Telp. (0355) 321513 Fax. (0355). Email: febi.iaintulungagung@gmail.com. Web: http//febi.iaintulungagung.ac.id.

3. Visi dan Misi Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yaitu meliputi:

a. VISI:

"Terwujudanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada rahun 2021".

b. MISI:

1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif

dalam mengembangkan ketrampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.

2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam secara multidispliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.

3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri)untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

4. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungaung iayalah sebagai berikut:

a. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran tang dapat membentuk sarjana yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan keterampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.

b. Terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis islam melalui kegiatan penelitian secara

multidispliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.

c. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
d. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.

B. Paparan Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden. Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 90. Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pendistribusian kuesioner dilakukan secara tidak langsung atau online melalui google formulir dengan cara menyebarkan link tersebut digrup whatsapp dan chatt pribadi mahasiswa jurusan akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan selama 1 minggu lebih yaitu pada tanggal 29 Oktober – 08

November 2020. Kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	90	100%
2	jumlah kuesioner yang diterima	90	100%
3	Jumlah kuesioner yang tidak diisi	0	0
4	jumlah kuesioner yang dapat diolah	90	100%

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2020

Kuesioner yang sudah disebarkan oleh peneliti sebanyak 90 dengan cara menggunakan google formulir yang disebarkan melalui whatsapp, hal itu terlihat dalam tabel diatas. Data yang diterima atau kembali pada peneliti sebanyak 90 kuesioner. Ini memperlihatkan bahwa penyebaran kuesioner pada mahasiswa akuntansi syariah, seluruh kuesioner dapat kembali dengan jumlah yang sama. Pada tabel diatas sudah dipaparkan tentang persentase distribusi kuesioner yang disebar sampai kuesioner yang diolah oleh peneliti.

C. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini, didasarkan pada jenis kelamin, tingkat semester, pendidikan responden. Sedangkan responden penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagaung. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 90 sampel, yang disebar kepada mahasiswa akuntansi syariah.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dibawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang peneliti peroleh:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki - Laki	17	17%
2	Perempuan	73	73%
Jumlah		90	90%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada data Tabel 4.2 terlihat, bahwa jumalah respnden tingkat pemahaman akuntansi syariah berdasarkan jenis kelamin, terbanyak dari responden perempuan dengan jumlah resonden 73 orang. Pada data tersebut, responden penelitian ini didominasi oleh perempuan, dan responden laki-laki berpartisipasi dalam penelitian ini hannya 17 orang responden.

2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat semester

Dibawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan tingkat semester yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

No	Semester	Jumlah	Prosentase (%)
1	Semester 3	11	11%
2	semester 5	18	18%
3	semester 7	27	27%
4	semester 9	31	31%
5	semester > 9	3	3%
Jumlah		90	90%

Sumber: Data primer yang dioalah, 2020

Hasil pengumpulan data responden tingkat pemahaman akuntansi syariah, terlihat bahwa reponden tingkat semester yang terbanyak adalah responden dari semester 9 dengan jumlah 31 responden degan prosentase 31%, diurutan kedua terbanyak adalah responden dari semester 7 dengan jumlah 27 responden dengan prosentase 27%, diurutan ketiga responden dari semester 5 sejumlah 18 responden dengan prosentase 18%, diurutan keempat responden dari semester 3 sejumlah 11 responden dengan prosentase 11%, dan pada urutan kelima responden dari semester >9 sebanyak 3 responden dengan prosentase 3%. Sedangkan, tidak ada responden yang mengisi kuesioner dari semester 1 karena pada dasarnya belum mendapatkan program mata pelajaran akuntansi syariah.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Di bawah ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang peneliti peroleh dari lapangan:

Tabel 4.4. karakteristik Responden Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	SMK	34	34%
2	SMA/MA	56	56%
Jumlah		90	90%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Terlihat pada Tabel 4.4 menunjukan bahwa responden terbanyak pada karakteristik pendidikan terakhir adalah dari SMA/MA yaitu sebanyak 56 responden dengan prosentase 56%, urutan kedua terbanyak responden

dengan pendidikan dari SMK sebanyak 34 responden dengan prosentase 34%.

D. Hasil Kuesioner Responden

1. Kuesioner Variabel Latar Belakang Pendidikan Menengah

Tabel 4.5. Kuesioner Variabel Latar Belakang Pendidikan Menengah

Item pertanyaan	**Kriteria**		**Jumlah**
	SMA/MA	**SMK**	
	1	2	
X1.1	56	34	90

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat hasil pengolahan data kuesioner untuk variabel latar belakang pendidikan menengah menunjukkan bahwa responden yang terbanyak dari lulusan SMA/MA sebanyak 56 responden dan lulusan dari SMK sebanyak 34 responden. Berikut data jurusan dari latar belakang pendidikan menengah.

Tabel 4.6. Kuesioner Variabel Latar Belakang Pendidikan Menengah

Item pertanyaan	Kriteria				Jumlah
	Akuntansi	IPA	IPS	Lainnya	
	1	2	3	4	
X1.2	26	25	28	11	90

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil dari pengolahan data kuesioner untuk variabel latar belakang pendidikan menengah responden terbanyak dari jurusan IPS dengan jumlah 28, terbanyak kedua dari jurusan akuntansi dengan jumlah 26, terbanyak selanjutnya dari jurusan IPA dengan jumlah 25, dan yang selanjutnya dari jurusan lainnya sebanyak 11.

2. Kuesioner Variabel Perilaku belajar mahasiswa

Tabel 4.7. Kuesioner Variabel Perilaku Belajar Mahasiswa

Item pertanyaan	Skala Likert					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
X2.1	8	41	33	8	0	90
X2.2	11	58	19	2	0	90
X2.3	1	18	59	11	1	90
X2.4	4	7	55	23	1	90
X2.5	11	33	36	9	1	90

Sumber: Data yang primer diolah, 2020

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat hasil pengolahan data kuesioner untuk variabel perilaku belajar mahasiswa responden menjawab item pertanyaan dengan jawaban "sangat setuju" sebanyak 35, jawaban "setuju" sebanyak 257, jawaban "netral" sebanyak 202, jawaban dari "tidak setuju" sebanyak 53, dan jawaban "sangat tidak setuju" sebanyak 3.

3. Kuesioner Variabel Minat Belajar Mahasiswa

Tabel 4.8. Kuesioner Variabel Minat Belajar Mahasiswa

Item pertanyaan	Skala Likert					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
X3.1	7	44	31	7	1	90
X3.2	16	39	31	4	0	90
X3.3	20	40	25	4	1	90

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil pengolahan data kuesioner dari variabel minat belajar mahasiswa responden menjawab item pertanyaan dengan jawaban "sangat setuju" sebanyak 43, jawaban "setuju" sebanyak 123, jawaban "netral" sebanyak 87, jawaban "tidak setuju" sebanyak 15, dan jawaban "sangat tidak setuju" sebanyak 2.

4. Kuesioner Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

Tabel 4.9. Kuesioner Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

Item pertanyaan	Skala Likert					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
Y1.1	33	40	6	7	4	90
Y1.2	17	42	20	10	1	90
Y1.3	27	46	9	4	4	90
Y1.4	23	50	9	7	1	90
Y1.5	18	51	15	5	1	90

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil pengolahan data kuesioner untuk variabel motivasi belajar mahasiswa responden menjawab "sangat setuju" sebanyak 118, jawaban "setuju" sebanyak 229, jawaban "netral" sebanyak 59, jawaban "tidak setuju" 33, dan untuk jawaban "sangat tidak setuju" sebanyak 11.

E. Hasil Pengujian Data

1. Hasil analisis statistik diskriptif

   Statistik diskriptif bertujuan memeberikan gambaran atau diskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, rangge, kurtosis dan kweness (kemencengan distribusi).[80]

[80] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016), hal.19

Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik Diskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	90	1,0	4,0	2,267	1,0145
Total_X2	90	10,0	22,0	15,867	2,3185
Total_X3	90	5,0	15,0	11,111	2,0633
Total_X4	90	9,0	24,0	17,733	3,0897
Total_Y	90	7,0	25,0	19,556	3,9693
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data diolah IMB SPSS 23, 2020

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai rata-rata LBPM (X_1) sebesar 2,267, dengan nilai maximum 4,0 dan nilai minimum sebesar 1,0. Nilai rata-rata PBM (X_2), sebesar 15,867, dengan nilai maxsimum sebesar 22,0 dan nilai minimumnya sebesar 10,0. Nilai rata-rata dari MiBeM (X_3) sebesar 11,111, dengan nilai maximumnya sebesar 15,0 dan nilai minimumnya sebesar 5,0. Nilai rata-rata dari MoBeM (X_4) sebesar 17,733, dengan nilai maximumnya sebesar 24,0 dan nilai minimumnya sebesar 9,0. Sedangkan untuk nilai rata-rata dari TPAS (Y) sebesar 19,556, dengan nilai maximumnya sebesar 25,0 dan nilai minimumnya sebesar 7,0.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df dengan rumus df = n – 2, dimana n = jumlah sampel. Jadi df yang digunakan dalam analisis ini adalah 90 – 2 = 88 dengan tingkat signifikansinya sebesar 10%, maka hasil nilai r tabel sebesar 0,267. J ika r

hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4.11. Hasil Validitas Variabel Latar Belakang Pendidikan Menengah

No.Item	r hitung	r tabel	keterangan
X1	1,000	0,267	valid

Sumber : Data diolah IMB SPSS 23, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel latar belakang pendidikan menengah (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar Mahasiswa (X_2)

No.Item	r hitung	r tabel	keterangan
X2.1	0,667	0,267	valid
X2.2	0,609	0,267	valid
X2.3	0,545	0,267	valid
X2.4	0,652	0,267	valid
X2.5	0,657	0,267	valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel latar belakang pendidikan menengah (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Mahasiswa (X_3)

No.Item	r hitung	r tabel	keterangan
X3.1	0,791	0,267	valid
X3.2	0,874	0,267	valid

X3.3	0,845	0,267	valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel latar belakang pendidikan menengah (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X_4)

No.Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,648	0,267	Valid
X4.2	0,831	0,267	Valid
X4.3	0,708	0,267	Valid
X4.4	0,775	0,267	Valid
X4.5	0,462	0,267	Valid

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel latar belakang pendidikan menengah (X_4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah (y)

No.Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,875	0,267	Valid
X4.2	0,755	0,267	Valid
X4.3	0,877	0,267	Valid
X4.4	0,877	0,267	Valid
X4.5	0,816	0,267	Valid

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari

variabel latar belakang pendidikan menengah (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b) Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.16. Hasil Uji Reliabilitas

No.Item	*Croanbach's Alpha*	keterangan
X1	1,000	Reliabel
X2	0,747	Reliabel
X3	0,841	Reliabel
X4	0,770	Reliabel
Y	0,815	Reliabel

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Pada Tabel 4.16 diatas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan variabel latar belakang pendidikan (X_1) nilai *Croanbach's Alpha* 1,000 > 0,60, perilaku belajar (X_2) nilai *Croanbach's Alpha* 0, 747 > 0,60, minat belajar (X_3) nilai *Croanbach's Alpha* 0, 841 > 0,60, motivasi belajar 9 (X_4) nilai 0, 770 > 0,60 dan tingkat pemahaman akuntansi syariah (Y) *Croanbach's Alpha* 0,815 > 0,60. Sehingga kesimpulannya semua indikator dari masing – masing variabel dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukut variabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji mormalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapaun uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.17. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			90
Normal Parameters[a,b]		Mean	,0000000
		Std. Deviation	3,0494236
Most Extreme Differences		Absolute	,057
		Positive	,057
		Negative	-,038
Test Statistic			,057
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asymp.Sig (2-tailed). Menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,1$ apabila signifikansi > 0,1 maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansinya < 0,1 maka H_0 ditolak.

H_0 = Data tidak berdistribusi normal.

H_1 = Data berdistribusi normal.

Nilai sig pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk latar belakang pendidikan menengah (X_1), perilaku belajar (X_2), minat belajar (X_3), motivasi belajar (X_4) dan tingkat pemahaman akuntansi syariah (Y) adalah 0,200 maka lebih besar dari 0,1 (0,200 > 0,1) sehingga data berdistribusi normal.

Gambar 4.1 Grafik Histogram

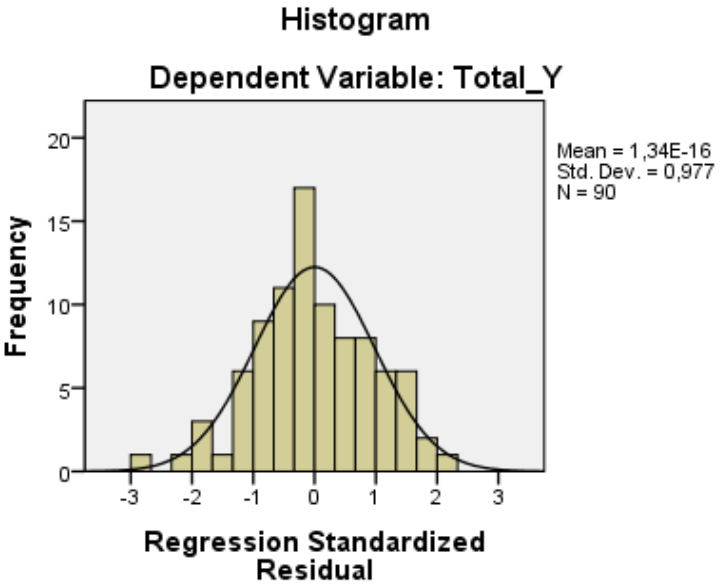

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Pada gambar 4.1 dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.18 Normal P –P Plot

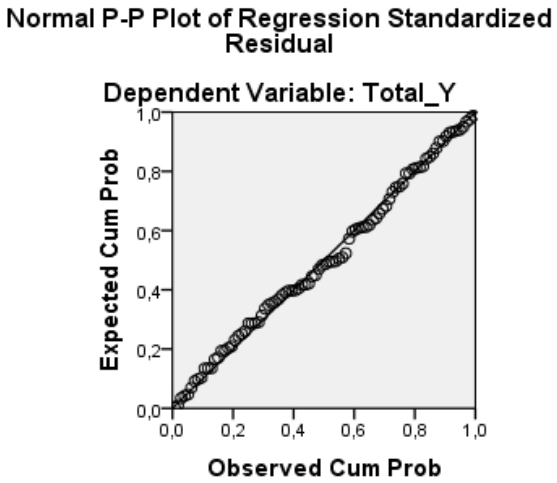

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Pada gambar 4.18 dapat dilihat bahwa hasil dari grafik normal plot berdistrubusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dinyatakan normal jika grafik normal plot terlihat dengan titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya dan menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asusmsi noemalitas.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka terbebas dari multikolinearitas. Adapun uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.19. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,488	2,517		2,975	,004		
	Total_X1	,027	,330	,007	,083	,934	,979	1,022
	Total_X2	-,413	,179	-,241	-2,310	,023	,637	1,571
	Total_X3	,789	,218	,410	3,620	,001	,541	1,850
	Total_X4	,552	,142	,430	3,890	,000	,569	1,757

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari latar belakang pendidikan menengah (X1) sebesar 1,022, perilaku belajar (X2) sebesar 1,571, minat belajar (X3) sebesar 1,850, dan motivasi belajar (X4) sebesar 1,757). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dari asumsi klasik multikolinearitas lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. *Scatterplot* digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas. Adapun uji heteroskedasitas sebagai berikut:

Tabel 4.20. Hasil Uji Heteroskedasitas

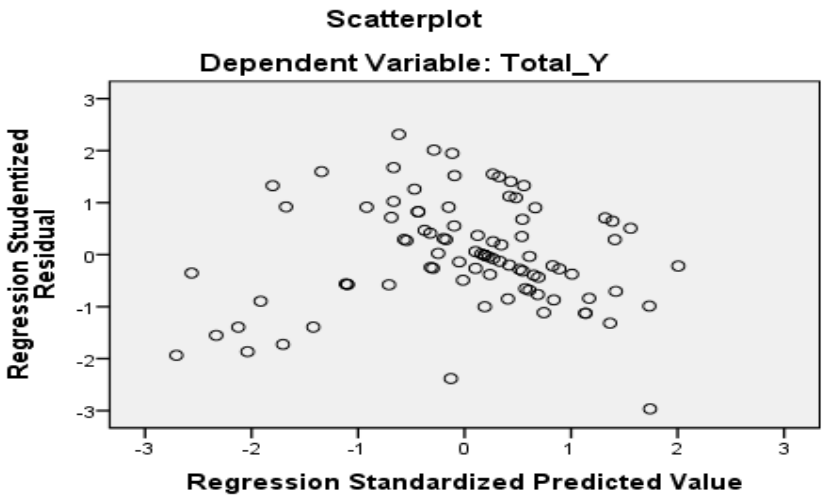

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Berdasarkan gambar 4.20 hasil dari uji heteroskedasitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta tititk-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 dan 3, dan juga titik-titik tidak mengumpul hannya diatas atau dibawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4.21. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,488	2,517		2,975	,004
	Total_X1	,027	,330	,007	,083	,934
	Total_X2	-,413	,179	-,241	-2,310	,023
	Total_X3	,789	,218	,410	3,620	,001
	Total_X4	,552	,142	,430	3,890	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Dari tabel *coefficiensts* diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagaiberikut:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$

$Y = 7.488 + 0.027 X_1 - 0.431 X_2 + 0.789 X_3 + 0.552 X_4 + e$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas, maka diuraikan sebagai berikut:

a) Ketika variabel latar belakang pendidikan menengah (X_1), perilaku belajar (X_2), minat belajar (X_3), dan motivasi belajar (X_4) bernilai constant (tetap) maka tingkat pemahaman akuntansi syariah akan meningkat sebesar 7,488.
b) Koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan menengah (X_1) bernilai positif sebesar 0,027. Hal ini berarti apabila variabel latar belakang pendidikan menengah ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi syariah sebesar 0,027.
c) Koefisien regresi variabel perilaku belajar (X_2) bernilai negatif sebesar -0,431. Hal ini berarti apabila variabel perilaku belajar ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi syariah sebesar -0,431.
d) Koefisien regresi variabel minat belajar (X_3) bernilai positif sebesar 0,879. Hal ini berarti apanila variabel minat belajar ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi syariah sebesar 0,879.
e) Koefisian regresi variabel motivasi belajar (X_4) bernilai positif sebesar 0,552. Hal ini berarti apabila variabel motivasi belajar ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan ringkat pemahaman akuntansi syariah sebesar 0,552

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas benar-benat berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk menginterprestasikan koefiensi variabel bebas dapat menggunakan *unstandardize coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$

Tabel 4.22. Hasil Uji T-test

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,488	2,517		2,975	,004
	Total_X1	,027	,330	,007	,083	,934
	Total_X2	-,413	,179	-,241	-2,310	,023
	Total_X3	,789	,218	,410	3,620	,001
	Total_X4	,552	,142	,430	3,890	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_1 (latar belakang pendidikan) mempengaruhi Y (tingkat pemahaman akuntansi syariah) pada tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi 0,934. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 (0,934 > 0,1), maka latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Pada tabel *coefficients* diperoleh t

hitung sebebsar 0,083 < t tabel 2,632, maka tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan dan tingkat pemahaman akuntansi syariah. Dapat disimpulkan secara parsial variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_2 (perilaku belajar) mempengaruhi Y (tingkat pemahaman akuntansi syariah) pada tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi 0,023. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 (0,023 < 0,1), maka perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Pada tabel *coefficients* diperoleh t hitung sebebsar -2,310 < t tabel 2,632, maka tidak ada pengaruh antara perilaku belajar dan tingkat pemahaman akuntansi syariah. Dapat disimpulkan secara parsial variabel perilaku belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_3 (minat belajar) mempengaruhi Y (tingkat pemahaman akuntansi syariah) pada tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 (0,001 < 0,1), maka minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Pada tabel *coefficients* diperoleh t hitung sebebsar 3,620 > t tabel 2,632, maka ada pengaruh antara minat belajar dan tingkat pemahaman akuntansi syariah. Dapat disimpulkan secara parsial variabel

minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_4 (motivasi belajar) mempengaruhi Y (tingkat pemahaman akuntansi syariah) pada tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 (0,000 < 0,1), maka motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Pada tabel *coefficients* diperoleh t hitung sebebsar 3,890 > t tabel 2,632, maka ada pengaruh antara motivasi belajar dan tingkat pemahaman akuntansi syariah. Dapat disimpulkan secara parsial variabel motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

b. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	574,613	4	143,653	14,754	,000[b]
	Residual	827,610	85	9,737		
	Total	1402,222	89			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X2, Total_X3

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Kriteria pengambilan keputusan:

1) H_0 diterima, apabila F hitung < F tabel pada taraf signifikansi α = 10%
2) H_a diterima, apabila F hitung > F tabel pada taraf signifikansi α = 10%

Dari uji F diatas didapat nilai F hitung sebesar 14,754 dengan sig. sebesar 0,000. Karena nilai Sig. jauh lebih kecil dari 0,1 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau α = 10%). Sementara nilai F tabel sebesar dari perhitungan dfl = k(k adalah jumlah variabel bebas) = 4 (berarti kolom ke 4) dan df2 = n-k = 90 – 4 = 86 (baris ke 86). Berarti lebih besar dari F tabel sebesar 3,56 (14,754 > 3,56).

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_a diterima karena F hitung lebih besar dari F tabel atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai α atau dengan kata lain latar belakang pendidikan menengah, perilaku belajar mahasisiwa, minat belajar mahasisiwa, dan motivasi belajar mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa IAIN Tulungagung.

7. Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Uji koefisiensi determonan (R^2) atau R Square merupakan ukutan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1. Hasil uji analisis determinasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.24. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640[a]	,410	,382	3,1203

a. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X2, Total_X3

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah IBM SPSS 23, 2020

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,410 dan ilai Adjusted R square sebesar 0,382 atau 38,2%, artinya tingkat pemahaman akuntansi syariah dapat dijelaskan oleh variabel latar belakang pendidikan menengah, perilaku belajar, minat belajar dan motivasi belajar sebesar 38,2% sedangkan 61,8% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.